

ABSTRAK:

Ulfah Herliani: IMPLEMENTASI TOLERANSI BERAGAMA DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA UNIVERSAL BANDUNG (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Jl. Desa Cipadung, Kec. Cibiru, Kota Bandung)

Dewasa ini, gejala intoleransi yang bernuansa agama di Indonesia mulai menggerogoti kebhinekaan. Salah-satu faktor yang tak kalah berpengaruh dalam mendorong terjadinya sikap intoleransi atas nama agama di Indonesia adalah pendidikan. Pendidikan inilah yang membentuk karakter dan mampu mendorong seseorang melakukan segala tindakan. Sehingga lembaga pendidikan apa pun jenisnya memiliki tugas besar untuk menghadapi persoalan ini. Terlebih lembaga pendidikan keagamaan yang dalam hal ini adalah pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruk pemikiran dan implementasi toleransi beragama. Implementasi toleransi beragama tersebut difokuskan melalui model pendidikan dan kegiatan yang dijalankan oleh Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Kota Bandung, yang dipimpin oleh Dr. KH. Tatang Astarudin, S.Ag, S.H, M.Si. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: teknik observasi, *dept interview* (wawancara mendalam), dan dokumentasi. Dengan menggunakan analisis data triangulasi, agar kredibilitasnya terjaga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Konstruk pemikiran Kiai Tatang mengenai konsep toleransi beragama dikategorikan sebagai pemikiran dan sikap inklusif dalam beragama, yaitu pemikiran yang mempercayai adanya kebenaran dalam kepercayaan agama lain, akan tapi standar kebenaran tertinggi tetap berada dalam agamanya sendiri. Dalam hal ini landasan konstruk pemikiran tersebut adalah konsep *tasamuh* (toleransi dengan setulus hati) yang bercorak pemahaman yang moderat. Konsep pemikiran Kiai Tatang terimplementasikan dengan baik dalam kebijakannya dalam mengelola pondok pesantren Mahasiswa Universal melalui pendidikan dan kegiatan yang merefleksikan pendidikan perdamaian dan pembangunan perdamaian. Melalui pengkajian kitab-kitab klasik yang menampung seluruh corak pemikiran ulama dengan madzhab yang berbeda-beda, diskusi, *mentoring* dan *bahtsul kutub*. Selain itu, Pondok Pesantren Mahasiswa Universal mengkaji pendidikan yang bermuatan tasawuf untuk mendidik jiwa santri agar tumbuh sikap santun dalam membangun relasi harmonis, baik hubungan intern agama maupun antar umat beragama. Mengenai Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan juga mengandung muatan konsep multikulturalisme seperti halnya *muhadharah*, kegiatan pesantren *for peace*, dan diskusi lintas budaya dengan universitas Toronto. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pembangunan perdamaian dan mencerminkan wajah lembaga pendidikan Islam yang *rahmatan lil alamiin*.